



# PRODUKSI TANAMAN KELAM PEKAYANAN DI JAKARTA 2009



Badan Pusat Statistik Propinsi DKI Jakarta

**PRODUKSI  
TANAMAN BAHAN MAKANAN  
DKI JAKARTA 2000**

EDISI PENYESUAIAN TAHUN DATA



**PRODUKSI  
TANAMAN BAHAN MAKANAN  
PROPINSI DKI JAKARTA  
2000**

ISBN. 979.474-573.1

Nomor Publikasi : 31530.01.06

Katalog BPS : 5225.31

Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm

Jumlah Halaman : v + 53 Halaman

Naskah :

Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit :

Bidang P3S

Diterbitkan Oleh :

BPS Propinsi DKI Jakarta

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

## KATA PENGANTAR

Publikasi Produksi Tanaman Bahan Makanan DKI Jakarta tahun 2000 ini merupakan kelanjutan dari publikasi tahun sebelumnya yang diolah dari hasil survei pertanian yang meliputi daftar SP IA (padi), SP IB (palawija), SP IIA (sayuran), SP IIIA (buah-buahan) dan daftar IIA (ubinan padi) dan daftar IIB (ubinan palawija) yang pengumpulan datanya dilaksanakan oleh Mantri Pertanian dan Mantri Statistik pada bulan Januari sampai Desember 2000.

Dalam publikasi ini disajikan data tentang luas panen, produktivitas (rata-rata produksi per ha) dan produksi tanaman padi, palawija, sayur-sayuran dan buah-buahan yang disajikan selama lima tahun terakhir (1996 – 2000).

Kepada semua pihak yang telah membantu sehingga publikasi ini dapat terbit ducapkan terima kasih. Kritik dan saran dari pemakai data sangat diharapkan guna penyempurnaan pada penerbitan yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2001  
BADAN PUSAT STATISTIK  
PROPINSI DKI JAKARTA  
Kepala,



Dra. MASNI RANI

NIP : 340003640

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>Hal</b> <b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2. Metodologi</b> .....	<b>1</b>
<b>1.3. Konsep dan Definisi</b> .....	<b>2</b>
<b>II. ANALISIS PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA, 1996 - 2000</b> ...	<b>4</b>
<b>2.1. Produksi, Luas Panen dan Hasil per Hektar Padi</b> .....	<b>4</b>
<b>2.2. Produksi, Luas Panen dan Hasil per Hektar Palawija</b> ....	<b>7</b>
<b>III. ANALISIS PRODUKSI SAYUR-SAYURAN DAN BUAH-     BUAHAN, 1996 - 2000</b> .....	<b>11</b>
<b>3.1. Produksi dan Luas Panen Sayur-sayuran</b> .....	<b>11</b>
<b>3.2. Produksi Buah-buahan dan Jumlah Pohon yang         Menghasilkan</b> .....	<b>13</b>
<b>IV. TABEL-TABEL</b> .....	

## DAFTAR TABEL

		<b>Hal</b>
Tabel 1.	Luas Panen Tanaman Padi Menurut Kotamadya, 1996 – 2000	15
Tabel 2.	Rata-rata Produksi Tanaman Padi Menurut Kotamadya, 1996 – 2000	16
Tabel 3.	Produksi Tanaman Padi di DKI Jakarta Menurut Kotamadya, 1996 – 2000	17
Tabel 4.	Luas Panen Tanaman Jagung Menurut Kotamadya, 1996 – 2000	18
Tabel 5.	Rata-rata Produksi Tanaman Jagung Menurut Kotamadya, 1996 – 2000	19
Tabel 6.	Produksi Tanaman Jagung di DKI Jakarta Menurut Kotamadya, 1996 – 2000	20
Tabel 7.	Luas Panen Tanaman Ubi Kayu Menurut Kotamadya, 1996 – 2000	21
Tabel 8.	Rata-rata Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Kotamadya, 1996 – 2000	22
Tabel 9.	Produksi Tanaman Ubi Kayu di DKI Jakarta Menurut Kotamadya, 1999 – 2000	23
Tabel 10.	Luas Panen Tanaman Ubi Jalar Menurut Kotamadya, 1999 -2000	24
Tabel 11.	Rata-rata Produksi Tanaman Ubi Jalar Menurut Kotamadya, 1996 – 2000	25
Tabel 12.	Produksi Tanaman Ubi Jalar di DKI Jakarta Menurut Kotamadya, 1996 – 2000	26
Tabel 13.	Luas Panen Tanaman Kacang Tanah Menurut Kotamadya, 1996 – 2000	27
Tabel 14.	Rata-rata Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Kotamadya, 1996 – 2000	28
Tabel 15.	Produksi Tanaman Kacang Tanah di DKI Jakarta Menurut Kotamadya, 1996 – 2000	29
Tabel 16.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman, 1996 – 2000	30

Tabel 17.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman , 1996 – 2000	31
Tabel 18.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan, 1996 – 2000	32
Tabel 19.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan, 1996 – 2000	33
Tabel 20.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Timur, 1996 – 2000	34
Tabel 21.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Timur, 1996 – 2000	35
Tabel 22.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Pusat, 1996 – 2000	36
Tabel 23.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Pusat, 1996 – 2000	37
Tabel 24.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat, 1996 – 2000	38
Tabel 25.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat, 1996 – 2000	39
Tabel 26.	Luas Panen Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Utara, 1996 – 2000	40
Tabel 27.	Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Utara, 1996 – 2000	41
Tabel 28.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman (Pohon/Rumpun)	42
Tabel 29.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (Ton)	43
Tabel 30.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan (Pohon/Rumpun)	44
Tabel 31.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Selatan (Ton)	45
Tabel 32.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Timur (Pohon/Rumpun)	46

Tabel 33.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Timur (Ton)	47
Tabel 34.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Pusat (Pohon/Rumpun)	48
Tabel 35.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Pusat (Ton)	49
Tabel 36.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat (Pohon/Rumpun)	50
Tabel 37.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Barat (Ton)	51
Tabel 38.	Jumlah Pohon Buah-buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Utara (Pohon/Rumpun)	52
Tabel 39.	Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman di Jakarta Utara (Ton)	53



## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Propinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta merupakan ibu kota Negara Republik Indonesia sekaligus sebagai pusat bisnis dan pelayanan jasa di Indonesia. Perkembangan propinsi ini menjadi kota metropolitan membawa dampak pada berbagai bidang kehidupan. Pertumbuhan jumlah penduduk, perkembangan sarana jalan, perkantoran, perdagangan dan pemukiman mendorong terjadinya pengalihan fungsi lahan pertanian.

Seiring dengan adanya otonomi daerah, setiap daerah dituntut untuk mengembangkan potensi masing-masing, termasuk potensi pertanian. Dengan lahan pertanian yang sempit, pemerintah DKI Jakarta harus mampu merencanakan dan melaksanakan pembangunan pertanian yang berkelanjutan, memiliki produktivitas yang tinggi dan nilai ekonomi yang tinggi pula; serta menggunakan teknologi yang ramah lingkungan.

Survei Pertanian Tanaman Pangan merupakan salah satu survei yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Dirjen Tanaman Pangan dan Hortikultura yang dirancang untuk dapat memenuhi kebutuhan data yang berkaitan dengan perkembangan pembangunan pertanian, khususnya budi daya tanaman pangan hortikultura. Di tingkat propinsi, survei ini diselenggarakan oleh BPS Propinsi bekerja sama dengan Dinas Pertanian setempat. Data yang dikumpulkan antara lain data luas panen dan hasil per hektar padi/palawija, luas panen dan produksi sayur-sayuran; serta banyaknya pohon dan produksi buah-buahan.

Periode pelaksanaan survei ini adalah bulanan bagi tanaman semusim dan triwulanan bagi tanaman tahunan; maka data yang dihasilkan dapat digunakan untuk melihat perkembangan/perubahan bulanan, triwulanan maupun tahunan. Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah data tahunan.

### 2. Metodologi

- a. Metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di DKI Jakarta yang meliputi data luas panen padi/palawija; luas panen dan produksi sayur-sayuran serta

jumlah/banyaknya pohon yang menghasilkan dan produksi buah-buahan. Pencacahan dilakukan secara rutin bulanan dan triwulanan.

- b. Metode pencacahan sampel khusus untuk mengumpulkan data hasil per hektar tanaman padi/palawija.

Pelaksanaan pengumpulan hasil per hektar tanaman padi dan palawija dilakukan secara bertahap sebagai berikut :

- Alokasi jumlah ubinan di propinsi ditetapkan oleh Pusat. Alokasi per propinsi didasarkan pada luas panen tahun sebelumnya. Setiap ubinan mewakili sekitar 100 hektar.
- Pemilihan rumah tangga tani yang panennya akan di ubin dilakukan secara "Purposive". Pemilihan ini diharapkan cukup menyebar dan mewakili lahan yang hasilnya baik, cukup dan kurang baik.
- Luas ubinan padi dan palawija  $2,5 \times 2,5 \text{ m}^2$ . Pelaksanaan ubinan bertepatan dengan panen petani.

### 3. Konsep dan Definisi

Konsep dan Definisi yang digunakan dalam Survei Pertanian Tanaman Pangan adalah sebagai berikut :

- a. *Padi sawah* adalah padi yang ditanam pada lahan sawah
- b. *Lahan sawah* adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang, saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang perolehan atau status lahan.
- c. *Luas Panen* adalah luas lahan tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Mencabut bibit tidak termasuk sebagai memungut hasil.
- d. *Tanaman Sayuran dan Buah Semusim* adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun.
- e. *Tanaman yang dipanen berkali-kali* adalah tanaman yang biasanya dipanen lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir tidak memadai lagi.

- f. *Tanaman buah-buahan tahunan* adalah tanaman sumber vitamin dan garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- g. *Tanaman yang menghasilkan* adalah tanaman yang pada triwulan/tahun bersangkutan dipetik hasilnya.
- h. *Produksi* adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per bulan/triwulan.
- i. *Bentuk hasil Produksi*:

Jenis Tanaman

Bentuk Hasil

a. Padi dan Palawija

Padi	Gabah Kering Giling
Jagung	Pipilan kering
Umbi-umbian	Umbi basah
Kacang-kacangan	Biji kering

b. Sayuran dan buah-buahan semusim

Bayam	Sayuran segar
Kangkung	Sayuran segar
Ketimun	Buah segar
Terung	Buah segar
Sawi	Sayuran segar
Labu	Buah segar
Oyong	Buah segar
Paria	Buah segar
Lobak	Umbi basah
Cabe	Buah segar
Tomat	Buah segar
Selada/Petsay	Sayuran segar

c. Buah-buahan tahunan

Buah segar, khusus dengan pisang dihitung dengan tandan dan nenas dengan mahkotanya.

## II. ANALISIS PRODUKSI PADI DAN PALAWIJA 1996-2000

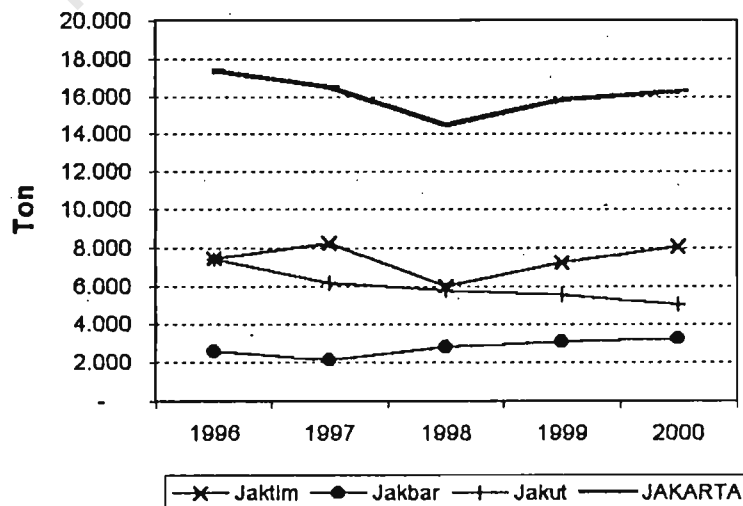
Padi yang diproduksi di DKI Jakarta adalah padi sawah, yaitu padi yang ditanam pada lahan sawah. Sedangkan tanaman palawija terdiri dari Jagung, Ubi Kayu, Ubi Jalar dan Kacang Tanah. Lahan sawah, sebagaimana lahan pertanian yang lain di DKI Jakarta, relatif sempit dan terus tertekan oleh laju pertumbuhan penduduk maupun pertumbuhan ekonomi sektor lain. Dengan demikian DKI Jakarta dituntut untuk terus meningkatkan produktivitas lahan pertanian yang ada dan teknologi budi daya. Dari hasil survei pertanian, dapat terlihat perkembangan produksi, luas panen dan hasil per hektar padi dan palawija sebagai indikator keberhasilan pembangunan pertanian, khususnya tanaman pangan.

### 1. Produksi, Luas Panen dan Hasil per Hektar Padi

#### a. Produksi Padi

Gambar 1 memperlihatkan kecenderungan produksi padi selama periode 1996-2000 di tiga kotamadya dan DKI Jakarta pada umumnya. Selama periode tersebut produksi padi mengalami penurunan rata-rata - 1.84 persen per tahun. Pada tahun 1998 terjadi penurunan yang cukup tajam, sebesar 12 persen, terutama di Jakarta Barat. Tahun berikutnya sudah mulai naik sampai dengan

Gambar 1. Produksi Padi 1996-2000

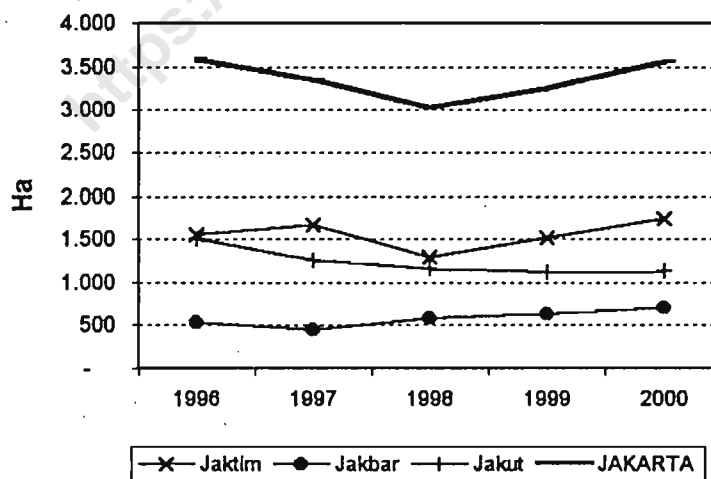


tahun 2000, namun kenaikannya belum terlalu kuat untuk dapat menyamai kondisi awal periode. Produksi awal periode sebesar 17.347 ton, sedangkan Tahun 2000 sebesar 16.275 ton. Hanya tiga kotamadya dari lima kotamadya di DKI Jakarta yang menghasilkan padi, yaitu Jakarta Timur, Jakarta Barat dan Jakarta Utara, masing-masing kotamadya memproduksi 49 persen, 31 persen dan 20 persen dari total produksi DKI Jakarta tahun 2000.

b. Luas Panen Padi

Luas panen merupakan salah satu variabel penting dalam memahami perilaku produksi padi. Pada kebanyakan komoditas pangan luas panen sangat mempengaruhi produksi, walaupun bukan faktor utama, di samping teknologi. Pada gambar 2 nampak perkembangan luas panen padi DKI Jakarta. Seperti halnya produksi, luas panenpun mengalami penurunan walaupun tidak secepat produksi, sekitar 0.098 persen se tahun. Selama periode 1996-2000 luas panen mengalami penurunan dari 3576 Ha menjadi 3024 Ha di tahun 1998, setelah itu mulai bertambah sampai akhir tahun 2000 menjadi 3.562 Ha.

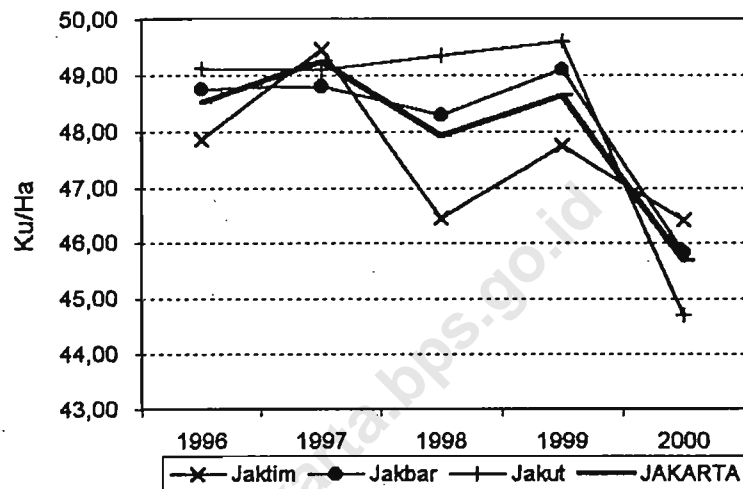
Gambar 2. Luas Panen Padi 1996-2000



Penurunan luas panen terus menerus terjadi di Jakarta Utara. Dua Kotamadya yang lain mengalami perkembangan yang positif, walaupun di Jakarta barat pada tahun 1998 luas panennya sempat turun. Penurunan luas panen ini disebabkan

oleh pengaruh alam seperti kemarau panjang dan juga oleh adanya pengalihan fungsi lahan, seperti yang terjadi di Jakarta Utara. Seperti diketahui bahwa kebanyakan petani DKI Jakarta adalah petani penggarap yang tidak mempunyai kekuasaan atas tanah yang digarapnya. Selain itu pada tahun tersebut, hasil padi per hektar pun mengalami penurunan.

Gambar 3. Produktivitas Padi 1996-2000



### c. Hasil per Hektar Padi

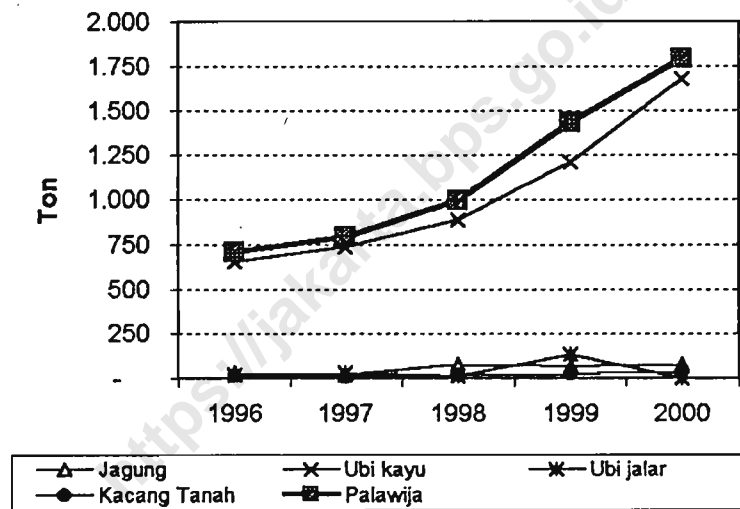
Variabel penting lain yang menentukan produksi adalah hasil per hektar (produktivitas). Hasil padi per hektar menunjukkan kapasitas produksi padi akibat perbaikan teknologi. Perkembangan hasil per hektar padi bergerak antara 48 sampai dengan 49 ku/ha, kecuali pada tahun 2000. Pada tahun ini hasil per hektar padinya adalah yang terkecil, sebesar 45.69 ku/ha atau turun sebesar 2,95 ku/ha dari tahun sebelumnya (Ganbar 3).

Nampaknya, selain peningkatan teknologi melalui penggunaan bibit unggul, pemakaian pupuk yang tepat dan pengaturan air yang baik; pada upaya peningkatan hasil per hektar, faktor kelelahan lahan juga harus diperhatikan. Pada lahan sawah di DKI Jakarta yang terbatas harus diadakan upaya pemulihan lahan misalnya dengan mengadakan penanaman bergilir (rotasi) antara padi dan palawija.

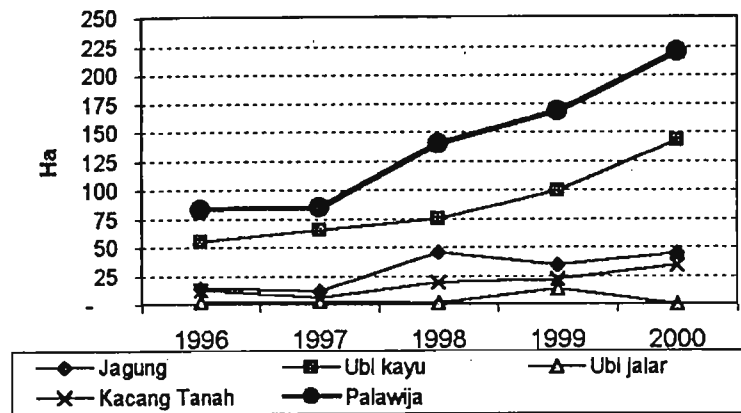
## 2. Produksi, Luas Panen dan Hasil per Hektar Palawija

Sebagian besar palawija adalah produksi Jakarta Selatan, sebagian kecil Jakarta Timur dan Barat. Kotamadya penghasil padi, seperti Jakarta Utara, semestinya memadai juga untuk pengembangan palawija dengan cara penanaman bergilir antara padi dan palawija. Namun motivasi petani untuk memproduksi komoditas ini masih rendah dibandingkan dengan motivasi menanam sayuran, tanaman hias atau bahkan padi. Gambar 4 dan 5 menunjukkan perkembangan produksi, luas panen dan hasil per hektar palawija menurut komoditi selama periode 1996-2000.

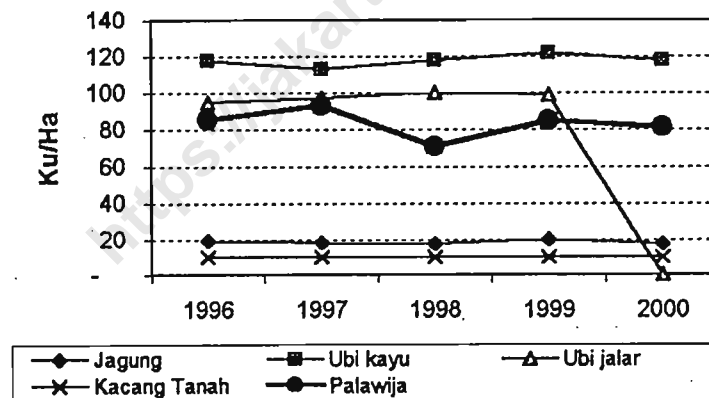
Gambar 4. Produksi Palawija DKI Jakarta  
1996-2000



Gambar 5. Luas Panen Palawija DKI Jakarta 1996-2000



Gambar 6. Produktivitas Palawija DKI Jakarta 1996-2000



a. Jagung

Produksi jagung selama tiga tahun terakhir cukup tinggi dibanding 2 tahun sebelumnya. Kenalkan yang tajam terjadi pada tahun 1998, kurang lebih 3 kali lipat tahun sebelumnya, dari 20 ha menjadi 78 ha. Bila semula hanya Jakarta Selatan saja yang menghasilkan Jagung, maka pada tahun 1999 Jakarta Timur dan Barat mulai menghasilkan komoditi ini. Namun produksi jagung se-propinsi justru menurun menjadi 67 ton. Karena penurunan produksi di Jakarta Selatan



lebih besar dari pada penambahan produksi di kotamadya yang lain. Pada tahun 2000, produksi naik lagi menjadi sama seperti dua tahun sebelumnya, sebesar 78 ton.

Fenomena di atas dapat mudah difahami apabila dilihat dari perkembangan luas panen. Peningkatan produksi ternyata seiring dengan peningkatan luas panen. Peningkatan luas panen menjadi 45 ha, yang mendorong kenaikan produksi pada tahun 1998, kemungkinan besar adalah karena mulai dimanfaatkannya beberapa lahan tidur yang banyak terdapat di DKI Jakarta dalam rangka penyerapan tenaga kerja yang menganggur akibat merosotnya usaha sektor non pertanian pada masa krisis ekonomi. Pada tahun 1999 luas panen sempat menurun menjadi 34 ha, namun tahun berikutnya bisa ditingkatkan lagi mencapai 44 ha.

Dari sisi produktivitasnya, hanya sedikit berfluktuasi, berkisar antara 17.33 sampai 19.71 Ku/ha. Angka ini lebih rendah dibandingkan angka produktivitas pulau Jawa pada umumnya mencapai antara 27.6 sampai 29.6 ku/ha.

#### b. Ubi kayu

Produksi Ubi kayu adalah yang terbanyak diantara 4 (empat) jenis palawija yang diproduksi, demikian juga dengan luas panennya. Produksinya selama 5 tahun ini cenderung meningkat, seiring dengan luas panennya, dengan rata-rata pertumbuhan per tahun 0.27 persen. Tanaman ini banyak terdapat di Jakarta Selatan dan Timur. Pada tahun 1999, produksi Jakarta Barat mulai terlihat, walaupun baru sekitar 9 persen dari total produksi DKI Jakarta. Hasil per hektar, seperti jagung, berfluktuatif antara 118 dan 122 ku/ha, kecuali tahun 1997 sebesar 133 ku/ha. Hasil per hektar tertinggi pada tahun 1999, sedangkan tahun 2000 turun menjadi 118 ku/ha. Angka ini relatif sama dengan produktivitas di Indonesia pada umumnya.

#### c. Ubi kayu dan Kacang Tanah

Palawija lain yang diproduksi adalah Ubi jalar dan Kacang tanah. Dibandingkan dengan Ubi kayu, maka produksinya relatif kecil. Yang menarik, para petani sempat termotivasi untuk menanam ubi jalar pada tahun 1999, sehingga produksinya meningkat tajam sebesar 129 ton dari 10 ton pada tahun sebelumnya.

Setelah itu, pada tahun 2000, produksinya tidak dapat dipertahankan, turun sampai mendekati nol. Hal ini juga tergambar pada luas panennya. Untuk Kacang tanah, yang sebagian besar merupakan produksi Jakarta Selatan, produksinya cenderung meningkat. Kecuali pada tahun 1997 sempat turun dari 12 ton menjadi 6 ton. Pada tahun 2000 produksinya mencapai 34 ton atau naik 54 persen dari tahun sebelumnya.

Kedua jenis palawija di atas mempunyai hasil per hektar yang cukup tinggi dibandingkan dengan yang telah dicapai di Indonesia pada umumnya. Hasil per hektar Ubi jalar antara 95 sampai 100 ku/ha dan Kacang panjang 10 ku/ha, sementara di Indonesia pada umumnya masing-masing mencapai 94 sampai 97 ku/ha dan sekitar 10,6 ku/ha.

<https://jakarta.bps.go.id>

### **III. ANALISIS PRODUKSI SAYUR-SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN 1996-2000**

Dilihat dari lahan yang ada, maka tanaman ini, yang menggunakan lahan pekarangan, tegalan dan lahan darat; lebih punya kesempatan untuk dikembangkan. Jenis lahan seperti yang disebut di atas pada tahun 2000 mencapai 75 persen dari seluruh lahan pertanian yang ada, sisanya adalah lahan sawah. Salah satu manfaat tanaman hortikultura, khususnya sayur-sayuran dan buah-buahan, adalah menyediakan makanan harian masyarakat.

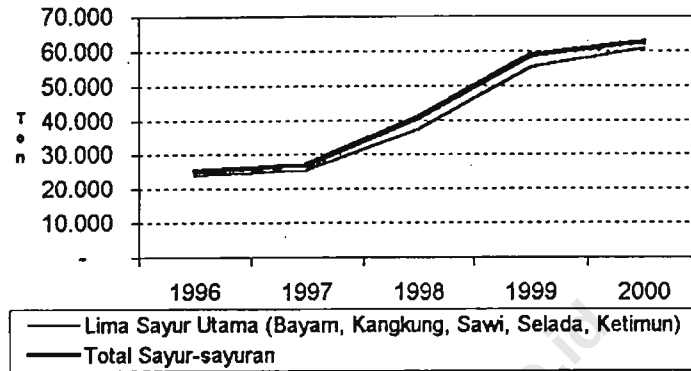
#### **1. Produksi dan Luas panen Sayur-sayuran**

##### **a. Produksi Sayur-sayuran**

Ada lebih dari 13 (tiga belas) jenis sayuran yang ditanam dan dipanen di DKI Jakarta. Ada 5 (lima) jenis sayur-sayuran utama yang produksinya cukup besar. Lima jenis sayuran tersebut berturut-turut adalah Kangkung, Bayam, Sawi, Selada dan Ketimun. Pada tahun 2000, produksi gabungan lima jenis sayuran utama ini mencapai 96 persen dari total produksi sayuran DKI Jakarta sebesar 62.601 ton. Gambar 7 menunjukkan produksi sayur-sayuran selama periode 1996-2000. Selama periode tersebut produksinya selalu naik. Pada tahun 1998 kenaikannya cukup tajam, berlanjut sampai tahun 1999, sekitar 50 persen dari tahun sebelumnya. Setelah itu pada tahun 2000, kenaikannya kembali seperti pada tahun 1997, yaitu sekitar 6 persen dari tahun sebelumnya. Kecenderungan ini juga dialami oleh hampir semua jenis sayuran, terutama lima jenis sayuran tersebut di atas.

Fenomena ini diatas erat kaitannya dengan adanya program pemanfaatan lahan tidur yang banyak terdapat di DKI Jakarta. Tujuannya adalah selain peningkatan produksi pertanian, juga penyediaan lapangan kerja bagi tenaga kerja yang menganggur akibat krisis ekonomi yang dimulai pada pertengahan 1997.

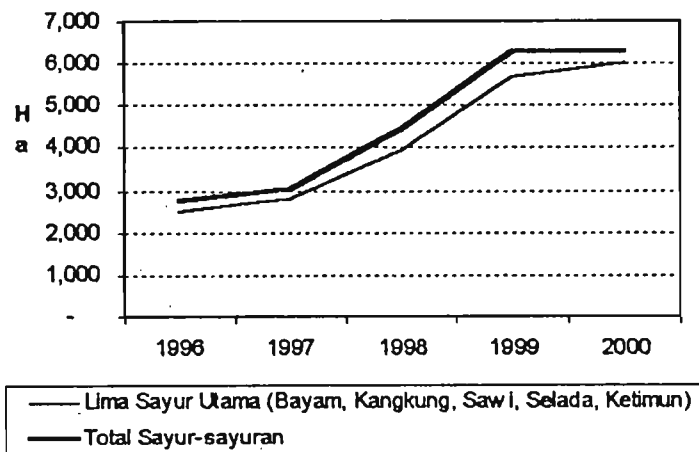
**Gambar 7. Produksi Sayur-sayuran  
1996-2000**



**b. Luas Panen Sayur-sayuran**

Kecenderungan luas panen, sebagai indikator produksi, juga memperlihatkan kecenderungan yang sama. Pada tahun 1998, terjadi peningkatan yang tajam sebesar 1413 ha atau naik sekitar 46 persen dari tahun sebelumnya. Naikannya berlanjut sampai tahun 1999. Setelah itu, luas panen tahun 2000 sama dengan tahun sebelumnya, tetap sebesar 6282 ha

**Gambar 8. Luas Panen Sayur-sayuran 1996-2000**



## 2. Produksi Buah-buahan dan Jumlah Pohon yang Menghasilkan

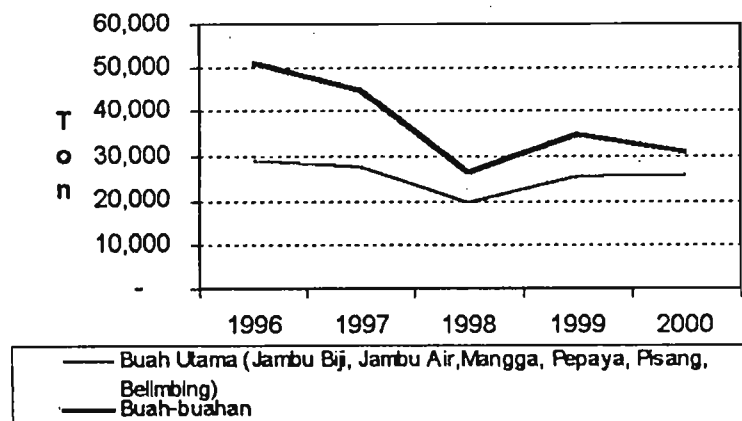
### a. Produksi Buah-buahan

Buah-buahan yang dihasilkan di DKI Jakarta ada lebih dari 19 jenis. Menurut banyaknya produksi pada tahun 2000, ada enam jenis buah yang dominan, yaitu Belimbing 6.333 ton, Mangga 5.653 ton, Pisang 4.397 ton, Jambu Biji 3.764 ton, Jambu Air 3.408 ton dan Pepaya 2.200 ton. Produksi gabungan buah utama ini mencapai 60 persen dari total produksi buah-buahan DKI Jakarta.

Tidak seperti pada jenis tanaman bahan makanan lain, produksi buah-buahan ini pada periode 1996-2000 cenderung menurun. Pada tahun 1998 produksi turun sampai sekitar 6000 ton atau sekitar 42 persen. Pernah mengalami kenaikan sebesar 34 persen pada tahun 1999, menjadi 34.936 ton. Namun tahun berikutnya turun lagi sebesar 12 persen, menjadi 30.731 ton.

Pada tahun 1997 dan 1998 produksi buah-buahan utama juga menurun, namun tidak sebesar penurunan produksi buah keseluruhan. Hal ini menunjukkan ada komoditas lain yang pada tahun tersebut turun tajam, yaitu Rambutan. Pada awal periode Rambutan merupakan produk utama dengan produksi 14.206 ton. Tahun 1997 turun menjadi 10.746 ton dan akhirnya pada tahun 2000 produksi rambutan tinggal 1.995 ton.

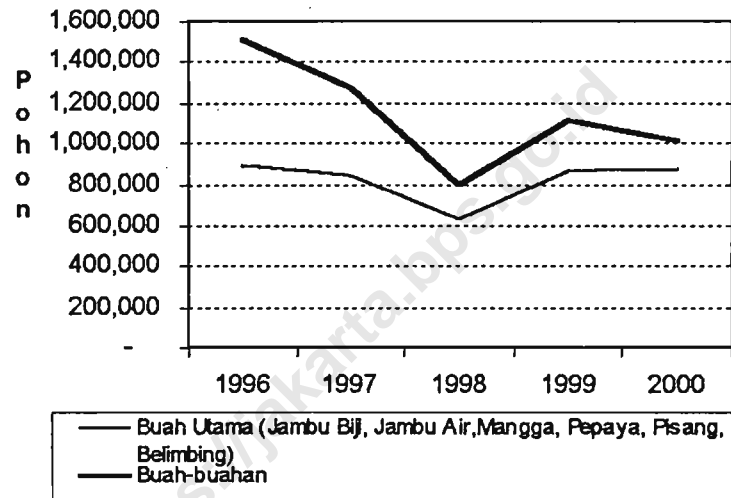
Gambar 9. Produksi Buah-buahan 1998-2000



b. Jumlah Pohon yang Menghasilkan

Berfluktuasinya produksi buah-buahan ini sangat berkaitan dengan jumlah pohon yang menghasilkan pada tahun tersebut. Pada gambar 10 terlihat bahwa fluktuasinya hampir sama dengan fluktuasi produksi. Penurunan produksi karena memang jumlah pohon yang panen juga menurun. Dengan kata lain, bahwa produksi per pohon cenderung tetap, hanya jumlah pohon yang panen setiap tahunnya berubah.

Gambar 10. Jumlah Pohon Buah-buahan yang Menghasilkan 1996-2000



Tabel 1. Luas Panen Tanaman Padi Menurut Kotamadya  
*Harvested Area of Paddy by Municipality, 1996 - 2000 (Ha)*

No.	KOTAMADYA Municipality	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	-	-	-	-	-
2.	JAKARTA TIMUR	1.548	1.658	1.288	1.512	1.730
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	530	438	575	625	705
5.	JAKARTA UTARA	1.498	1.253	1.161	1.114	1.127
	DKI JAKARTA	3.576	3.349	3.024	3.251	3.562
	JAWA	5.125.689	5.380.976	5.752.012	5.403.429	5.389.652
	INDONESIA	10.251.393	11.140.594	11.730.325	10.794.211	10.617.600

Tabel 2. Rata-rata Produksi Tanaman Padi Menurut Kotamadya (Kw/Ha)  
Average Production of Paddy by Municipality, 1996 - 2000 (Qt/Ha)

No.	KOTAMADYA Municipality	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	-	-	-	-	-
2.	JAKARTA TIMUR	47,86	49,46	46,45	47,75	46,42
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	48,74	48,81	48,28	49,09	45,84
5.	JAKARTA UTARA	49,11	49,10	49,35	49,60	44,69
	DKI JAKARTA	48,51	49,24	47,91	48,64	45,69
	JAWA	53,59	51,81	48,19	49,81	52,17
	INDONESIA	47,01	44,32	41,97	44,65	46,34



Tabel 3. Produksi Tanaman Padi Menurut Kotamadya (Ton)  
*Production of Paddy by Municipality, 1996 - 2000 (Ton)*

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	-	-	-	-	-
2.	JAKARTA TIMUR	7.408	8.201	5.983	7.220	8.032
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	2.583	2.138	2.776	3.068	3.232
5.	JAKARTA UTARA	7.356	6.152	5.729	5.525	5.011
	DKI JAKARTA	17.347	16.491	14.488	15.813	16.275
	JAWA	27.469.390	27.878.934	27.717.293	26.914.532	28.119.245
	INDONESIA	48.188.255	49.377.054	49.236.692	48.201.136	49.207.201

Tabel 4. Luas Panen Tanaman Jagung Menurut Kotamadya (Ha)  
*Harvested Area of Maize by Municipality, 1996 - 2000 (Ha)*

No.	KOTAMADYA Municipality	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	14	11	45	27	29
2.	JAKARTA TIMUR	-	-	-	2	5
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	-	-	-	5	10
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
	DKI JAKARTA	14	11	45	34	44
	JAWA	2.082.782	1.748.538	2.217.932	1.886.015	1.957.328
	INDONESIA	3.743.573	3.355.224	3.847.813	3.456.357	3.500.318

Tabel 5, Rata-rata Produksi Tanaman Jagung Menurut Kotamadya (Kw/Ha)  
Average Production of Maize by Municipality, 1996 - 2000 (Qt/Ha)

No.	KOTAMADYA Municipality	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	19,29	18,18	17,33	19,75	17,21
2.	JAKARTA TIMUR	-	-	-	19,60	19,18
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	-	-	-	19,48	18,00
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
	DKI JAKARTA	19,29	18,18	17,33	19,71	17,73
	JAWA	26,93	27,69	27,64	27,79	29,57
	INDONESIA	24,86	26,14	26,43	26,63	27,65

Tabel 6. Produksi Tanaman Jagung Menurut Kotamadya (Ton)  
*Production of Maize by Municipality, 1996 - 2000 (Ton)*

No.	KOTAMADYA Municipality	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	27	20	78	53	50
2.	JAKARTA TIMUR	-	-	-	4	10
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	-	-	-	10	18
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
	DKI JAKARTA	27	20	78	67	78
	JAWA	5.608.042	4.841.838	6.130.877	5.242.159	5.787.174
	INDONESIA	9.307.423	8.770.851	10.169.488	9.204.036	9.676.899

Tabel 7. Luas Panen Tanaman Ubi Kayu Menurut Kotamadya (Ha)  
*Harvested Area of Cassava by Municipality, 1996 - 2000 (Ha)*

No.	KOTAMADYA Municipality	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	21	30	47	45	42
2.	JAKARTA TIMUR	34	35	28	47	87
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	-	-	-	7	13
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
DKI JAKARTA		55	65	75	99	142
JAWA		714.762	687.191	650.880	705.808	668.709
INDONESIA		1.415.101	1.243.366	1.205.353	1.350.008	1.284.040

Tabel 8. Rata-rata Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Kotamadya (Kw/Ha)  
Average Production of Cassava by Municipality, 1996 - 2000 (Qt/Ha)

No.	KOTAMADYA Municipality	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	119,00	114,00	119,00	122,00	117,14
2.	JAKARTA TIMUR	118,00	112,00	117,00	122,00	119,20
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	-	-	-	126,00	115,00
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
	DKI JAKARTA	118,00	113,00	118,00	122,00	118,00
	JAWA	131,56	132,00	132,00	131,00	138,00
	INDONESIA	120,15	122,00	122,00	122,00	125,00

Tabel 9. Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Kotamadya (Ton)  
*Production of Cassava by Municipality, 1996 - 2000 (Ton)*

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	250	343	557	550	492
2.	JAKARTA TIMUR	400	392	328	573	1.037
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	-	-	-	88	149
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
DKI JAKARTA		650	735	885	1.211	1.678
JAWA		9.403.600	9.059.084	8.615.275	9.250.044	9.232.831
INDONESIA		17.002.455	15.134.021	14.696.203	16.458.544	16.089.020

Tabel 10. Luas Panen Tanaman Ubi Jalar Menurut Kotamadya ( Ha )  
*Harvested Area of Sweet Potatoes by Municipality, 1996 - 2000 (Ha)*

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	2	3	1	13	-
2.	JAKARTA TIMUR	-	-	-	-	-
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	-	-	-	-	-
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
	DKI JAKARTA	2	3	1	13	-
	JAWA	73.906	69.461	81.854	73.353	67.126
	INDONESIA	211.681	195.436	202.093	172.243	194.262



Tabel 11. Rata-Rata Produksi Tanaman Ubi Jalar Menurut Kotamadya (Kw/Ha)  
*Average Production of Sweet Potatoes by Municipality, 1996 - 2000 (Qt/Ha)*

No.	KOTAMADYA Municipality	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	95,00	97,00	100,00	99,00	-
2.	JAKARTA TIMUR	-	-	-	-	-
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	-	-	-	-	-
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
	DKI JAKARTA	95,00	97,00	100,00	99,00	-
	JAWA	108,35	109,00	108,00	108,00	109,00
	INDONESIA	95,31	95,00	96,00	97,00	94,00

Tabel 12. Produksi Tanaman Ubi Jalar Menurut Kotamadya ( Ton )  
*Production of Sweet Potatoes by Municipality, 1996 - 2000 (Ton)*

No.	KOTAMADYA Municipality	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	19	29	10	129	-
2.	JAKARTA TIMUR	-	-	-	-	-
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	-	-	-	-	-
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
	DKI JAKARTA	19	29	10	129	-
	JAWA	800.757	757.829	887.748	794.256	729.612
	INDONESIA	2.017.516	1.847.492	1.935.044	1.665.547	1.827.687

Tabel 13. Luas Panen Tanaman Kacang Tanah Menurut Kotamadya ( Ha )  
*Harvested Area of Peanuts by Municipality, 1996 - 2000 (Ha)*

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	12	6	19	19	30
2.	JAKARTA TIMUR	-	-	-	-	4
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	-	-	-	3	-
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
	DKI JAKARTA	12	6	19	22	34
	JAWA	421.617	400.327	423.132	422.866	465.828
	INDONESIA	688.908	628.142	691.098	624.980	683.554

Tabel 14. Rata-Rata Produksi Tanaman Kacang Tanah  
Menurut Kotamadya ( Kw/Ha )  
*Average production of Peanuts by Municipality, 1996 - 2000 (Qt/Ha)*

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
2.	JAKARTA TIMUR	-	-	-	-	10,00
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	-	-	-	10,00	-
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
	DKI JAKARTA	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
	JAWA	10,68	11,00	10,54	10,50	10,81
	INDONESIA	10,71	10,96	10,63	10,55	10,77

Tabel 15. Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Kotamadya ( Ton )  
*Production of Peanuts by Municipality, 1996 - 2000 (Ton)*

No.	KOTAMADYA Municipality	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	JAKARTA SELATAN	12	6	19	19	30
2.	JAKARTA TIMUR	-	-	-	-	4
3.	JAKARTA PUSAT	-	-	-	-	-
4.	JAKARTA BARAT	-	-	-	3	-
5.	JAKARTA UTARA	-	-	-	-	-
DKI JAKARTA		12	6	19	22	34
JAWA		450.397	440.529	446.063	444.156	503.622
INDONESIA		737.815	688.345	692.357	659.586	736.517

Tabel 16. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman ( Ha )  
Harvested Area of Vegetables by Crops, 1996 - 2000 (Ha)

No.	JENIS SAYURAN Vegetables	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	690	824	1.157	1.556	1.603
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	1.079	1.031	1.394	1.975	2.583
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	90	62	111	111	87
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	81	92	120	291	153
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	36	20	35	50	48
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	486	460	755	1.143	1.096
7.	Labu Air/ <i>Pumpkin</i>	2	-	-	-	-
8.	Oyong/ <i>Luffa acutangula</i>	-	-	-	1	-
9.	Paria/ <i>Momordica charantia</i>	-	-	-	-	-
10.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
11.	Cabel/ <i>Chilli</i>	31	20	31	29	18
12.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	16	19	11	8	2
13.	Selada/ <i>Lettuce</i>	166	375	517	716	564
14.	Petsay/ <i>Chinese lettuce</i>	-	-	-	-	-
15.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	83	118	303	402	128
Jumlah		2.760	3.021	4.434	6.282	6.282

Tabel 17. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman ( Ton )  
*Production of Vegetables by Crops, 1996 - 2000 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	6.276	7.216	10.668	14.692	14.459
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	11.339	10.402	14.235	21.103	30.135
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	521	427	758	762	585
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	578	695	858	2.111	1.095
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	174	153	250	338	345
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	4.357	3.803	6.901	10.514	9.881
7.	Labu Air/ <i>Pumpkin</i>	2	-	-	-	-
8.	Oyong/ <i>Luffa acutangula</i>	-	-	-	5	-
9.	Paria/ <i>Momordica charantia</i>	-	-	-	-	-
10.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
11.	Cabel/ <i>Chilli</i>	106	92	106	111	70
12.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	86	95	40	29	6
13.	Selada/ <i>Lettuce</i>	1.194	3.245	4.832	6.902	5.060
14.	Petsay/ <i>Chinese lettuce</i>	-	-	-	-	-
15.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	533	755	2.071	2.287	965
Jumlah		25.166	26.883	40.719	58.854	62.601

Tabel 18. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman  
Di Jakarta Selatan ( Ha )  
*Harvested Area of Vegetables in Jakarta Selatan by Crops,  
1996 - 2000 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	26	28	40	25	20
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	38	29	40	37	35
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	40	20	51	36	22
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	25	17	28	27	7
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	11	3	12	16	10
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	5	1	9	9	5
7.	Labu Air/ <i>Pumpkin</i>	-	-	-	-	-
8.	Oyong/ <i>Luffa acutangula</i>	-	-	-	1	-
9.	Paria/ <i>Momordica charantia</i>	-	-	-	-	-
10.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
11.	Cabe/ <i>Chilli</i>	15	8	15	15	9
12.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-	-	1	-
13.	Selada/ <i>Lettuce</i>	6	1	8	8	13
14.	Petsay/ <i>Chinese lettuce</i>	-	-	-	-	-
15.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	48	66	100	48	40
Jumlah		214	173	303	223	161



Tabel 19. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman  
Di Jakarta Selatan ( Ton )  
*Production of Vegetables in Jakarta Selatan by Crops,  
1996 - 2000 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	209	226	338	222	216
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	332	242	450	325	388
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	181	104	312	206	114
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	208	132	188	160	42
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	34	14	60	66	48
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	47	4	65	63	34
7.	Labu Air/ <i>Pumpkin</i>	-	-	-	-	-
8.	Oyong/ <i>Luffa acutangula</i>	-	-	-	5	-
9.	Paria/ <i>Momordica charantia</i>	-	-	-	-	-
10.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
11.	Cabel/ <i>Chilli</i>	63	40	48	49	35
12.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-	-	5	-
13.	Selada/ <i>Lettuce</i>	47	4	61	58	99
14.	Petsay/ <i>Chinese lettuce</i>	-	-	-	-	-
15.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	253	355	565	277	283
Jumlah		1.374	1.121	2.087	1.436	1.259

Tabel 20. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman  
Di Jakarta Timur ( Ha )  
*Harvested Area of Vegetables in Jakarta Timur by Crops,  
1996 - 2000, (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	127	123	150	209	247
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	134	123	143	211	239
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	26	21	21	43	41
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	27	44	54	177	100
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	-	-	-	-	8
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	122	122	118	169	227
7.	Labu Air/ <i>Pumpkin</i>	-	-	-	-	-
8.	Oyong/ <i>Luffa acutangula</i>	-	-	-	-	-
9.	Paria/ <i>Momordica charantia</i>	-	-	-	-	-
10.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
11.	Cabel/ <i>Chilli</i>	-	-	-	-	-
12.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-	-	-	-
13.	Selada/ <i>Lettuce</i>	130	124	39	-	-
14.	Petsay/ <i>Chinese lettuce</i>	-	-	-	-	-
15.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	18	5	109	195	-
Jumlah		584	562	634	1.004	862

Tabel 21. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman  
Di Jakarta Timur ( Ton )  
*Production of Vegetables in Jakarta Timur by Crops,  
1996 - 2000 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	896	868	1.071	1.458	1.722
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	1.028	975	1.601	1.688	1.888
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	174	147	140	301	287
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	181	315	374	1.239	707
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	-	-	-	-	55
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	854	861	819	1.190	1.607
7.	Labu Air/ <i>Pumpkin</i>	-	-	-	-	-
8.	Oyong/ <i>Luffa acutangula</i>	-	-	-	-	-
9.	Paria/ <i>Momordica charantia</i>	-	-	-	-	-
10.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
11.	Cabel/ <i>Chilli</i>	-	-	-	-	-
12.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-	-	-	-
13.	Selada/ <i>Lettuce</i>	910	868	277	-	-
14.	Petsay/ <i>Chinese lettuce</i>	-	-	-	-	-
15.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	124	35	786	1.312	-
Jumlah		4.167	4.069	5.068	7.188	6.266

Tabel 22. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman  
Di Jakarta Pusat ( Ha )  
*Harvested Area of Vegetables in Jakarta Pusat by Crops,  
1996 - 2000 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	19	12	17	18	20
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	16	12	15	13	13
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	-	-	-	-	-
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-	-	-
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	-	-	-	-	-
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	19	16	15	20	19
7.	Labu Air/ <i>Pumpkin</i>	-	-	-	-	-
8.	Oyong/ <i>Luffa acutangula</i>	-	-	-	-	-
9.	Paria/ <i>Momordica charantia</i>	-	-	-	-	-
10.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
11.	Cabel/ <i>Chilli</i>	-	-	-	-	-
12.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-	-	-	-
13.	Selada/ <i>Lettuce</i>	15	12	12	15	17
14.	Petsay/ <i>Chinese lettuce</i>	-	-	-	-	-
15.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	14	12	16	14	15
	Jumlah	83	64	75	80	84

Tabel 23. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman  
Di Jakarta Pusat ( Ton )  
*Production of Vegetables in Jakarta Pusat by Crops,  
1996 - 2000 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	138	122	158	131	185
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	133	126	139	178	122
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	-	-	-	-	-
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-	-	-
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	-	-	-	-	-
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	135	138	134	163	164
7.	Labu Air/ <i>Pumpkin</i>	-	-	-	-	-
8.	Oyong/ <i>Luffa acutangula</i>	-	-	-	-	-
9.	Paria/ <i>Momordica charantia</i>	-	-	-	-	-
10.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
11.	Cabe/ <i>Chilli</i>	-	-	-	-	-
12.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	-	-	-	-	-
13.	Selada/ <i>Lettuce</i>	120	105	99	136	142
14.	Petsay/ <i>Chinese lettuce</i>	-	-	-	-	-
15.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	122	118	133	124	126
Jumlah		648	609	663	732	739

Tabel 24. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman  
Di Jakarta Barat ( Ha )  
*Harvested Area of Vegetables in Jakarta Barat by Crops,  
1996 - 2000 (Ha)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	292	327	645	924	623
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	289	305	690	952	639
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	24	21	39	31	24
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	29	31	38	87	46
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	20	15	23	34	30
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	203	144	340	602	494
7.	Labu Air/ <i>Pumpkin</i>	-	-	-	-	-
8.	Oyong/ <i>Luffa acutangula</i>	-	-	-	-	-
9.	Paria/ <i>Momordica charantia</i>	-	-	-	-	-
10.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
11.	Cabe/ <i>Chilli</i>	6	2	7	5	6
12.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	3	2	2	-	-
13.	Selada/ <i>Lettuce</i>	2	208	358	589	424
14.	Petsay/ <i>Chinese lettuce</i>	-	-	-	-	-
15.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	-	-	-	-	-
Jumlah		868	1.055	2.142	3.224	2.286

Tabel 25. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman  
Di Jakarta Barat ( Ton )  
*Production of Vegetables in Jakarta Barat by Crops,  
1996 - 2000 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	2.830	3.270	6.015	9.240	6.144
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	2.873	3.040	6.349	9.601	6.481
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	166	176	308	248	184
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	189	248	296	712	346
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	131	128	190	272	242
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	2.013	1.430	3.356	6.020	4.758
7.	Labu Air/ <i>Pumpkin</i>	-	-	-	-	-
8.	Oyong/ <i>Luffa acutangula</i>	-	-	-	-	-
9.	Paria/ <i>Momordica charantia</i>	-	-	-	-	-
10.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
11.	Cabe/ <i>Chilli</i>	23	13	28	28	27
12.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	14	11	13	-	-
13.	Selada/ <i>Lettuce</i>	15	2.080	3.605	5.890	3.798
14.	Petsay/ <i>Chinese lettuce</i>	-	-	-	-	-
15.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	-	-	-	-	-
Jumlah		8.254	10.396	20.158	32.011	21.978

Tabel 26. Luas Panen Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman  
Di Jakarta Utara ( Ha )  
*Harvested Area of Vegetables in Jakarta Utara by Crops,  
1996 - 2000 (Ha)*

No.	JENIS TANAMAN <i>Vegetables</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	226	334	305	380	693
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	602	562	506	762	1.657
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	-	-	-	1	-
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-	-	-
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	5	2	-	-	-
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	137	177	273	343	351
7.	Labu Air/ <i>Pumpkin</i>	2	-	-	-	-
8.	Oyong/ <i>Luffa acutangula</i>	-	-	-	-	-
9.	Paria/ <i>Momordica charantia</i>	-	-	-	-	-
10.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
11.	Cabel/ <i>Chilli</i>	10	10	9	9	3
12.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	13	17	9	7	2
13.	Selada/ <i>Lettuce</i>	13	30	100	104	110
14.	Petsay/ <i>Chinese lettuce</i>	-	-	-	-	-
15.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	3	35	78	145	73
Jumlah		1.011	1.167	1.280	1.751	2.889



Tabel 27. Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman  
Di Jakarta Utara ( Ton )  
*Production of Vegetables in Jakarta Utara by Crops,  
1996 - 2000 (Ton)*

No.	JENIS SAYURAN <i>Vegetables</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Bayam/ <i>Spinach</i>	2.203	2.730	3.086	3.641	6.192
2.	Kangkung/ <i>Swamp cabbage</i>	6.973	6.019	5.696	9.311	21.256
3.	Kac.Panjang/ <i>Cowpeas</i>	-	-	-	7	-
4.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	-	-	-	-	-
5.	Terung/ <i>Egg plant</i>	9	11	-	-	-
6.	Sawi/ <i>Chinese cabbage</i>	1.308	1.370	2.527	3.078	3.320
7.	Labu Air/ <i>Pumpkin</i>	2	-	-	-	-
8.	Oyong/ <i>Luffa acutangula</i>	-	-	-	-	-
9.	Paria/ <i>Momordica charantia</i>	-	-	-	-	-
10.	Lobak Daun/ <i>Radich leave</i>	-	-	-	-	-
11.	Cabel/ <i>Chilli</i>	20	39	30	34	8
12.	Tomat/ <i>Tomatoes</i>	72	84	27	24	6
13.	Selada/ <i>Lettuce</i>	102	188	790	818	1.021
14.	Petsay/ <i>Chinese lettuce</i>	-	-	-	-	-
15.	Sayuran lain/ <i>Other vegetables</i>	34	247	587	574	558
Jumlah		10.723	10.688	12.743	17.487	32.359

Tabel 28. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan  
Menurut Jenis Tanaman ( Pohon / Rumpun )  
*Number of Produce Fruit Trees by Crops, 1996 - 2000 (Trees)*

No.	JENIS POHON	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/Avocado	8.085	4.977	3.223	2.316	2.110
2.	Nangka	-	-	-	36.308	16.966
3.	Sirsak	-	-	-	2.093	2.349
4.	Sukun	-	-	-	3.377	4.344
5.	Jeruk Lain/Other orange	1.258	577	93	231	347
6.	Duku/Langsai/Duku	17.940	1.000	3.110	9.000	4.312
7.	Durian/Durian	21.340	16.652	2.791	19.002	5.939
8.	Jambu Biji/Guava	116.265	135.959	119.527	115.445	110.734
9.	Jambu Air/Tuft	25.446	45.659	76.892	129.906	122.035
10.	Jambu Bol/Guava	-	-	-	-	-
11.	Mangga/Mango	86.706	94.099	90.041	166.052	150.522
12.	Pepaya/Papaya	183.419	113.469	106.090	96.497	92.475
13.	Pisang/Banana	267.655	270.848	148.717	231.047	191.767
14.	Salak/Salak	144.880	125.250	25.603	28.092	18.500
15.	Rambutan/Rambutan	302.314	206.500	62.872	116.085	50.537
16.	Sawo/Zapot	14.754	10.353	8.959	12.923	8.003
17.	Belimbing/Averrhoa belimbi	211.931	187.771	116.208	125.573	209.553
18.	Nenas/Pineapple	5.406	4.430	1.775	570	-
19.	Buah Lain/Other fruit	103.407	59.458	32.885	15.303	20.852
Jumlah		1.510.804	1.277.002	798.786	1.109.820	1.011.345

Tabel 29. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman ( Ton )  
*Production of Fruit by Crops, 1996 - 2000 (Ton)*

No.	JENIS POHON	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpokot/ <i>Avocado</i>	257	130	77	55	45
2.	Nangka	-	-	-	1.525	716
3.	Sirsak	-	-	-	31	41
4.	Sukun	-	-	-	174	216
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	31	17	2	4	7
6.	Duku/ <i>Langsat/Duku</i>	736	50	110	420	175
7.	Durian/ <i>Durian</i>	1.174	750	195	1.191	386
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	3.760	4.160	3.051	3.275	3.764
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	842	1.584	2.536	3.404	3.408
10.	Jambu Bol/ <i>Guava</i>	-	-	-	-	-
11.	Mangga/ <i>Mango</i>	3.899	4.907	3.955	6.707	5.653
12.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	4.063	3.094	2.310	2.112	2.200
13.	Pisang/ <i>Banana</i>	7.880	7.479	4.201	5.713	4.397
14.	Salak/ <i>Salak</i>	2.023	2.456	744	842	555
15.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	14.206	10.749	2.261	4.818	1.995
16.	Sawo/ <i>Zapot</i>	287	268	1.936	293	180
17.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	8.484	6.482	3.226	3.854	6.333
18.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	119	26	39	12	-
19.	Buah Lain/ <i>Other fruit</i>	3.358	2.291	1.500	506	660
Jumlah		51.119	44.443	26.143	34.936	30.731

Tabel 30. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan  
Menurut Jenis Tanaman Di Jakarta Selatan ( Pohon / Rumpun )  
*Number of Produce Fruit Trees in Jakarta Selatan , 1996 - 2000 (Trees)*

No.	JENIS POHON	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpokot/Avocado	3.826	1.650	1.200	150	1.050
2.	Nangka	-	-	-	556	1.850
3.	Sirsak	-	-	-	-	-
4.	Sukun	-	-	-	715	-
5.	Jeruk Lain/Other orange	585	400	-	100	300
6.	Duku/Langsai/Duku	1.800	1.000	110	-	1.212
7.	Durian/Durian	5.340	5.820	450	260	2.097
8.	Jambu Biji/Guava	13.685	6.300	23.385	7.060	21.146
9.	Jambu Air/Tuft	-	13.100	50	8.756	8.641
10.	Jambu Bol/Guava	-	-	-	-	-
11.	Mangga/Mango	12.599	3.860	822	4.665	29.261
12.	Pepaya/Papaya	137.259	61.275	68.327	56.195	48.826
13.	Pisang/Banana	32.993	24.630	27.559	35.238	29.312
14.	Salak/Salak	8.250	10.250	5.600	-	500
15.	Rambutan/Rambutan	125.175	22.090	13.500	5.215	7.964
16.	Sawo/Zapot	8.915	4.080	2.680	4.730	985
17.	Belimbing/Averrhoa belimbi	164.811	84.195	37.254	12.524	13.074
18.	Nenas/Pineapple	4.950	4.415	1.775	570	-
19.	Buah Lain/Other fruit	74.378	18.263	2.551	12.785	12.560
Jumlah		594.566	261.328	185.263	149.519	178.778

Tabel 31. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman  
Di Jakarta Selatan  
*Production of Fruit in Jakarta Selatan by Crops, 1996 - 2000 (Ton)*

No.	KOTAMADYA	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpokot/Avocado	137	25	20	5	24
2.	Nangka	-	-	-	42	54
3.	Sirsak	-	-	-	-	-
4.	Sukun	-	-	-	42	-
5.	Jeruk Lain/Other orange	16	12	-	2	6
6.	Duku/Langsat/Duku	49	50	5	-	61
7.	Durian/Durian	296	133	28	21	162
8.	Jambu Biji/Guava	451	729	626	197	777
9.	Jambu Air/Tuft	-	262	1	212	158
10.	Jambu Bol/Guava	-	-	-	-	-
11.	Mangga/Mango	508	180	32	181	1.051
12.	Pepaya/Papaya	3.135	2.020	1.591	1.240	1.115
13.	Pisang/Banana	1.107	787	689	834	732
14.	Salak/Salak	159	251	143	-	15
15.	Rambutan/Rambutan	6.464	792	490	163	277
16.	Sawol/Zapot	152	150	47	89	25
17.	Belimbing/Averrhoa belimbi	6.735	2.471	1.081	415	432
18.	Nenas/Pineapple	115	25	39	12	-
	Buah Lain/Other fruit	2.380	296	123	380	363
Jumlah		21.704	8.183	4.915	3.835	5.252

Tabel 32. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman Di Jakarta Timur ( Pohon / Rumpun )  
*Number of Produce Fruit Trees in Jakarta Timur by Crops, 1996 - 2000 (Trees)*

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/Avocado	3.500	2.600	800	1.000	-
2.	Nangka	-	-	-	35.000	14.150
3.	Sirsak	-	-	-	-	-
4.	Sukun	-	-	-	-	-
5.	Jeruk Lain/Other orange	-	-	-	-	-
6.	Duku/Langsar/Duku	16.140	-	3.000	9.000	3.100
7.	Durian/Durian	15.800	10.500	2.000	18.300	3.500
8.	Jambu Biji/Guava	61.000	79.000	32.250	41.000	19.100
9.	Jambu Air/Tuft	-	-	26.700	56.500	43.000
10.	Jambu Bol/Guava	-	-	-	-	-
11.	Mangga/Mango	44.500	35.000	10.000	64.100	23.700
12.	Pepaya/Papaya	18.050	19.600	4.900	2.200	2.200
13.	Pisang/Banana	181.000	162.000	41.500	113.000	74.400
14.	Salak/Salak	136.630	115.000	20.000	28.000	18.000
15.	Rambutan/Rambutan	175.000	180.000	45.000	106.400	42.100
16.	Sawol/Zapot	5.200	6.000	-	-	-
17.	Belimbing/Averrhoa belimbi	22.500	76.000	35.800	64.000	77.500
18.	Nenas/Pineapple	-	-	-	-	-
19.	Buah Lain/Other fruit	20.900	32.800	25.500	-	600
Jumlah		700.220	718.500	247.450	538.500	321.350

Tabel 33. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman  
Di Jakarta Timur (Ton)  
*Production of Fruit in Jakarta Timur by Crops, 1996 - 2000 (Ton)*

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoklat/Avocado	99	82	31	20	-
2.	Nangka	-	-	-	1.450	614
3.	Sirsak	-	-	-	-	-
4.	Sukun	-	-	-	-	-
5.	Jeruk Lain/Other orange	-	-	-	-	-
6.	Duku/Langsai/Duku	687	-	105	420	114
7.	Durian/Durian	870	587	140	1.136	197
8.	Jambu Biji/Guava	2.033	2.343	726	980	532
9.	Jambu Air/Tuft	-	-	663	1.280	1.072
10.	Jambu Bol/Guava	-	-	-	-	-
11.	Mangga/Mango	2.032	1.753	580	2.564	941
12.	Pepaya/Papaya	420	510	79	44	48
13.	Pisang/Banana	5.294	4.431	1.335	2.780	1.171
14.	Salak/Salak	1.864	2.205	600	840	540
15.	Rambutan/Rambutan	7.622	9.756	1.575	4.456	1.694
16.	Sawol/Zapot	124	112	-	-	-
17.	Belimbing/Averrhoa belimbi	910	1.677	910	1.920	2.325
18.	Nenas/Pineapple	-	-	-	-	-
19.	Buah Lain/Other fruit	790	1.684	1.194	1.450	22
Jumlah		22.745	25.140	7.938	19.340	9.270

Tabel 34. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman Di Jakarta Pusat ( Pohon / Rumpun )  
*Number of Produce Fruit Trees in Jakarta Pusat by Crops, 1996 - 2000 (trees)*

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/Avocado	425	277	392	249	213
2.	Nangka	-	-	-	-	-
3.	Sirsak	-	-	-	-	-
4.	Sukun	-	-	-	-	83
5.	Jeruk Lain/Other orange	60	42	-	-	-
6.	Duku/Langsat/Duku	-	-	-	-	-
7.	Durian/Durian	-	7	-	-	-
8.	Jambu Biji/Guava	1.145	736	295	417	420
9.	Jambu Air/Tuft	-	-	308	302	120
10.	Jambu Bol/Guava	-	-	-	-	-
11.	Mangga/Mango	1.170	687	304	131	213
12.	Pepaya/Papaya	5.799	673	1.465	2.805	357
13.	Pisang/Banana	2.420	1.018	823	752	346
14.	Salak/Salak	-	-	-	-	-
15.	Rambutan/Rambutan	84	69	34	159	40
16.	Sawol/Zapot	53	-	-	-	-
17.	Belimbing/Averrhoa belimbi	2.370	1.667	727	841	396
18.	Nenas/Pineapple	5	-	-	-	-
19.	Buah Lain/Other fruit	508	132	-	-	-
Jumlah		14.037	5.308	4.348	5.656	2.188



Tabel 35. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman  
Di Jakarta Pusat ( Ton )  
*Production of Fruit in Jakarta Pusat by Crops, 1996 - 2000 (Ton)*

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpokot/ <i>Avocado</i>	9	5	7	5	3
2.	Nangka	-	-	-	-	-
3.	Sirsak	-	-	-	-	-
4.	Sukun	-	-	-	-	4
5.	Jeruk Lain/ <i>Other orange</i>	1	1	-	-	-
6.	Duku/ <i>Langsat/Duku</i>	-	-	-	-	-
7.	Durian/ <i>Durian</i>	-	1	-	-	-
8.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	31	18	7	11	12
9.	Jambu Air/ <i>Tuft</i>	-	-	7	6	2
10.	Jambu Bol/ <i>Guava</i>	-	-	-	-	-
11.	Mangga/ <i>Mango</i>	48	23	12	5	7
12.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	111	14	26	57	-
13.	Pisang/ <i>Banana</i>	63	26	21	18	10
14.	Salak/ <i>Salak</i>	-	-	-	-	-
15.	Rambutan/ <i>Rambutan</i>	4	2	1	5	2
16.	Sawol/ <i>Zapot</i>	1	-	-	-	8
17.	Belimbing/ <i>Averrhoa belimbi</i>	71	40	22	26	11
18.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-	-	-
19.	Buah Lain/ <i>Other fruit</i>	13	6	-	-	-
Jumlah		352	136	103	133	59

Tabel 36. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman Di Jakarta Barat ( Pohon / Rumpun )  
*Number of Produce Fruit Trees in Jakarta Barat by Crops, 1996 - 2000 (Trees)*

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpokot/Avocado	334	450	831	917	847
2.	Nangka	-	-	-	-	-
3.	Sirsak	-	-	-	1.704	1.720
4.	Sukun	-	-	-	-	-
5.	Jeruk Lain/Other orange	516	-	-	-	-
6.	Duku/Langsar/Duku	-	-	-	-	-
7.	Durian/Durian	200	325	341	442	342
8.	Jambu Biji/Guava	19.601	26.643	39.458	43.905	43.928
9.	Jambu Air/Tuft	19.935	26.489	47.068	53.463	53.582
10.	Jambu Bol/Guava	-	-	-	-	-
11.	Mangga/Mango	17.001	27.700	68.275	81.539	82.297
12.	Pepaya/Papaya	13.810	23.920	25.449	28.836	27.908
13.	Pisang/Banana	26.663	46.301	68.540	74.410	72.117
14.	Salak/Salak	-	-	-	-	-
15.	Rambutan/Rambutan	2.055	4.205	4.323	4.300	428
16.	Sawol/Zapot	582	273	6.276	8.128	6.948
17.	Belimbing/Averrhoa belimbi	14.867	17.756	32.295	36.906	36.330
18.	Nenas/Pineapple	451	-	-	-	-
19.	Buah Lain/Other fruit	2.346	2.147	1.356	1.965	1.918
Jumlah		118.361	176.209	294.212	336.515	328.365

Tabel 37. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman  
Di Jakarta Barat ( Ton )  
*Production of Fruit in Jakarta Barat by Crops, 1996 - 2000 (Trees)*

No.	KOTAMADYA Municipality	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpoket/Avocado	12	18	19	25	18
2.	Nangka	-	-	-	-	-
3.	Sirsak	-	-	-	26	32
4.	Sukun	-	-	-	-	-
5.	Jeruk Lain/Other orange	12	-	-	-	-
6.	Duku/Langsat/Duku	-	-	-	-	-
7.	Durian/Durian	8	29	27	34	27
8.	Jambu Biji/Guava	626	616	1.118	1.515	1.647
9.	Jambu Air/Tuft	646	1.112	1.789	1.644	1.783
10.	Jambu Bol/Guava	-	-	-	-	-
11.	Mangga/Mango	784	1.869	2.946	3.363	3.109
12.	Pepaya/Papaya	243	395	510	656	761
13.	Pisang/Banana	767	1.351	1.900	1.860	2.052
14.	Salak/Salak	-	-	-	-	-
15.	Rambutan/Rambutan	116	198	194	193	15
16.	Sawo/Zapot	10	6	1.888	202	146
17.	Belimbing/Averrhoa belimbi	504	2.062	832	1.109	1.081
18.	Nenas/Pineapple	4	-	-	-	-
19.	Buah Lain/Other fruit	70	93	20	100	80
Jumlah		3.802	7.749	11.243	10.727	10.751

Tabel 38. Jumlah Pohon Buah-Buahan Yang Menghasilkan Menurut Jenis Tanaman Di Jakarta Utara ( Pohon / Rumpun )  
*Number of Produce Fruit Tree in Jakarta Utara by Crops, 1996 - 2000 (Trees)*

No.	KOTAMADYA Multicipality	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpokot/Avocado	-	-	-	-	-
2.	Nangka	-	-	-	742	966
3.	Sirsak	-	-	-	389	629
4.	Sukun	-	-	-	2.662	4.261
5.	Jeruk Lain/Other orange	95	135	93	131	47
6.	Duku/Langsat/Duku	-	-	-	-	-
7.	Durian/Durian	-	-	-	-	-
8.	Jambu Biji/Guava	20.834	23.280	24.139	23.063	26.140
9.	Jambu Air/Tuft	5.511	6.070	2.766	10.885	16.692
10.	Jambu Bol/Guava	-	-	-	-	-
11.	Mangga/Mango	11.436	26.852	10.640	15.617	15.051
12.	Pepaya/Papaya	8.501	8.001	5.949	6.461	13.184
13.	Pisang/Banana	24.579	36.899	10.295	7.647	15.592
14.	Salak/Salak	-	-	3	92	-
15.	Rambutan/Rambutan	-	136	15	11	5
16.	Sawol/Zapot	4	-	3	65	70
17.	Belimbing/Averrhoa belimbi	7.383	8.153	10.132	11.302	82.253
18.	Nenas/Pineapple	-	15	-	-	-
19.	Buah Lain/Other fruit	5.277	6.116	3.478	553	5.774
Jumlah		83.620	115.657	67.513	79.620	180.664

Tabel 39. Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman  
Di Jakarta Utara (Ton)  
*Production of Fruits in Jakarta Utara by Crops, 1996 - 2000 (Ton)*

No.	KOTAMADYA <i>Municipality</i>	1996	1997	1998	1999	2000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Alpokot/Avocado	-	-	-	-	-
2.	Nangka	-	-	-	33	48
3.	Sirsak	-	-	-	5	9
4.	Sukun	-	-	-	132	212
5.	Jeruk Lain/Other orange	2	4	2	2	1
6.	Duku/Langsar/Duku	-	-	-	-	-
7.	Durian/Durian	-	-	-	-	-
8.	Jambu Biji/Guava	620	454	574	572	796
9.	Jambu Air/Tuft	196	210	76	262	393
10.	Jambu Bol/Guava	-	-	-	-	-
11.	Mangga/Mango	526	1.082	385	594	545
12.	Pepaya/Papaya	154	155	104	115	276
13.	Pisang/Banana	649	884	256	221	432
14.	Salak/Salak	-	-	1	2	-
15.	Rambutan/Rambutan	-	1	1	1	7
16.	Sawol/Zapot	-	-	1	2	1
17.	Belimbing/Averrhoa belimbi	264	232	381	384	2.484
18.	Nenas/Pineapple	-	1	-	-	-
19.	Buah Lain/Other fruit	105	212	163	26	195
Jumlah		2.516	3.235	1.944	2.351	5.399

